PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Minggu Tanggal: 04 November 2018 Halaman: 6

DONNY HERY FOR RADAR JOGJA

CINTA SATWA: Massa dari AFJ dan relawan menggelar aksi unjuk rasa di Titik Nol Kilometer Jogja menolak pentas lumba-lumba di PMPS 2018.

Minta Tak Eksploitasi Lumba-Lumba

JOGJA - Animal Friends Jogja (AFJ) bersama sejumlah relawan terus menyuarakan penolakan sirkus lumba-lumba selama Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2018. Mereka minlai aksi lumba-lumba di PMPS merupakan bentuk eksploitasi satwa.

Sebagai bentuk penolakan AFJ menggelar aksi di kawasan Titik Nol Kimometer Jogja kemarin (3/11). Selama aksinya mereka membawa beberapa poster, yang diantaranya bertuliskan "Di Alam Usia Mereka Bisa Sampai 40 Tahun, di Kolam Hanya 5 Tahun" atau "Lumba-Lumba Lebih Indah di Alam". Menurut perwakilan AFJ Bandis, sirkus keliling lumba-lumba sudah ditiadakan di berbagai belahan dunia karena tindak kekejaman terhadap satwa yang terjadi di baliknya dan ancaman terhadap penurunan populasi lumba-lumba di alam. "Tetapi justru dipertahankan di Indonesia," kecamnya.

AFJ juga mempertanyakan mempertanyakan dasar pertimbangan Direktur Jendral Perlindungan dan Konservasi Alam mengeluarkan Peraturan Nomor : P.1/IV-SET/2014 berisi tentang etika dan kesejahteraan satwa. Menurut dia keberadaan sirkus Lumba-lumba dan aneka satwa adalah kontroversi dengan Pedoman Etika Kesejahteraan Satwa di lembaga konservasi yang diatur dalam Peraturan Dirjen PHKA. "Praktek kekejaman pentas keliling lumba-lumba di Indonesia sudah selayaknya segera dihentikan dan ditiadakan," tegasnya.

> **Praktek kekejaman pentas keliling lumba-lumba di Indonesia sudah selayaknya segera dihentikan dan ditiadakan."**
>
> **BANDIS**
> *Perwakilan AFJ*

Terpisah Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi seusai pembukaan PMPS jumat (2/11) sore menyatakan atraksi lumba-lumba tetap berlangsung selama PMPS tahun ini karena sudah mengantongi semua perizinan yang diperlukan. Menurut dia penyelenggara atraksi lumba-lumba di Sekaten merupakan lembaga konservasi Taman Impian Jaya Ancol yang memang memiliki legalitas untuk menyelenggarakan atraksi lumba-lumba.

HP juga mengaku sudah bertemu dengan AFJ. Menurut dia yang diinginkan AFJ adalah jaminan supaya satwa terlindungi. Untuk itu BKSDA Jogjakarta diminta setiap hari memantaunya. "Kami juga sudah minta supaya ada waktu istirahat bagi lumba-lumba," katanya. **(mg4/pra/zl)**

Yogyakarta, ...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005